

**DAMPAK EKSTERNALITAS BUDIDAYA USAHA
PETERNAK AYAM RAS PETELUR TERHADAP
KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama
di Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara,
Kab. Lampung Utara)**

Skripsi

RINI ANGGRAINI

NPM : 1851010375



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**DAMPAK EKSTERNALITAS BUDIDAYA USAHA
PETERNAK AYAM RAS PETELUR TERHADAP
KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama
di Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara,
Kab. Lampung Utara)

Skripsi

**Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)**

Dosen Pembimbing 1 : Mardhiyah Hayati, S.P., M.S.I

Dosen Pembimbing 11 : Weny Rosilawati, S.E., M.M



Oleh:
RINI ANGGRAINI
NPM : 1851010375

Program Studi Ekonomi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Dalam menjalankan suatu kegiatan usaha di sektor peternakan ayam yang berskala kecil maupun besar pastinya memiliki eksternalitas bagi orang lain dan lingkungan sekitar. Eksternalitas adalah dampak (positif atau negatif) dari keberadaan suatu usaha yang merupakan keniscayaan yang perlu diketahui oleh para pelaku ekonomi. Jika dampaknya yang memberikan keuntungan kepada pihak lain disebut eksternalitas positif. Sebaliknya jika tindakan yang mengakibatkan kerugian pihak lainnya disebut eksternalitas negatif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak eksternalitas budidaya usaha peternak ayam ras petelur terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dan bagaimana dampak eksternalitas budidaya usaha peternak ayam ras petelur terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak eksternalitas budidaya usaha peternak ayam ras petelur terhadap sosial ekonomi masyarakat, dan untuk mengetahui dampak eksternalitas budidaya usaha peternak ayam ras petelur terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sifat penelitian analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 15 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, dampak eksternalitas Perusahaan Peternakan ayam ras petelur CV. Sama Jaya Utama terhadap kondisi sosial ekonomi meliputi eksternalitas positif dan negatif, eksternalitas positif, yaitu adanya penyerapan tenaga kerja, meningkatnya pendapatan masyarakat, berkembangnya struktur ekonomi. Eksternalitas negatif yang ditimbulkan terhadap kondisi sosial ekonomi yaitu lingkungan diantaranya terjadinya pencemaran lingkungan, serta kesehatan masyarakat menurun. Menurut Perspektif Ekonomi Islam, keberadaan Perusahaan Peternakan ayam ras petelur CV. Sama Jaya Utama melakukan kegiatan yang sesuai dengan Ekonomi Islam, dengan prinsip ekonomi Islam yaitu Prinsip keadilan dan Prinsip Tolong-menolong (Ta'awun).

Kata Kunci : Eksternalitas, Peternakan Ayam, Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

In carrying out a business activity in the small or large scale chicken farming sector, it certainly has externalities for other people and the surrounding environment. Externality is the impact (positive or negative) of the existence of a business which is a necessity that needs to be known by economic actors. If the impact benefits other parties, it is called a positive externality. Conversely, if an action results in a loss to the other party, it is called a negative externality. The formulation of the problem in this study is how the externalities of laying hen breeder business cultivation affect the socio-economic conditions of society and how the externalities of laying hen breeder business externalities impact the socio-economic conditions of society in an Islamic economic perspective. The purpose of this study was to determine the externalities of laying hens cultivating business externalities on the socio-economic community, and to determine the externalities of laying hens cultivating externalities on the socio-economic community in an Islamic economic perspective.

This research is a qualitative research with the nature of descriptive analysis research. The data sources used are primary data sources and secondary data. Data collection techniques in this study used observation, interviews and documentation. The resource persons in this study amounted to 15 people.

Based on the results of the study, the impact of externalities on laying hens farming company CV. Sama Jaya Utama to socio-economic conditions include positive and negative externalities, positive externalities, namely the absorption of labor, increasing people's income, the development of economic structures. Negative externalities caused to socio-economic conditions, namely the environment, including environmental pollution, and declining public health. According to the Islamic Economic Perspective, the existence of a laying hen company CV.Sama Jaya Utama carries out activities that are in accordance with Islamic Economics, with Islamic economic principles, namely the Principle of justice and the Principle of Mutual Assistance (Ta'awun)

Keywords: *Externalities, Chicken Farm, Socio-Economic Conditions of Society*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rini Anggraini
NPM : 1851010375
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama di Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara, Kab. Lampung Utara)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 01 Desember 2022


Rini Anggraini
NPM. 1851010375



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama di Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara, Kab. Lampung Utara)” disusun oleh RINI ANGGRAINI NPM.1851010375 Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 13 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Asriani, S.H., M.H

(.....)

Sekretaris : Andueriganta Fadhilhi, S.E., M.A

(.....)

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc

(.....)

Penguji II : Weny Rosilawati, M.M

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt

NIP. 197009262008011008



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama di Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara, Kab. Lampung Utara)” disusun oleh RINI ANGGRAINI NPM.1851010375 Program Studi Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 13 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Asriani, S.H., M.H

Sekretaris : Andueriganta Fadhilhi, S.E., M.A

Penguji I : Yetri Martika Sari, M.Acc

Penguji II : Weny Rosilawati, M.M

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Fulus Sufianto, M.M., C.A., Akt
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ

قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

(Q.S Al-A'raf [7]: 56)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku petunjuk, kekuatan dalam diri ini, nikmat ilmu yang membuat diri ini selalu bersyukur. Atas berkat karunia-Nya serta kemudahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad Shallahu A'laihi Wassalam. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa syukur serta terima kasih kepada orang-orang tersayang:

1. Untuk kedua orang tuaku yang sangat aku cintai dan aku sayangi, Ayahku Purwanto dan Ibuku Sunayati yang telah membesarkan, merawat, mendidik, mendoakan dengan penuh keikhlasan cinta serta senantiasa selalu mendukung dan menjadi penyemangat dalam setiap perjalanan hidup yang kutempuh selama mengejar gelar sarjana. Terima kasih ibu dan ayah telah melalui banyak pengorbanan dan rasa lelah selama ini demi menyekolahkanku hingga ke perguruan tinggi, sampai melihat anakmu mencapai cita-citanya. Semoga senantiasa Allah Subhanahu Wa Ta'ala selalu melindungi dan memberikan balasan pahala atas semua perjuangan yang telah kalian lakukan untuk anakmu.
2. Untuk kakakku tersayang Tusti Ariyanti dan adikku Sindy Aulia Putri terimakasih yang selalu senantiasa mendoakan, mendukung, menyayangiku dan selalu memberikan semangat untuk terus maju mencapai keberhasilan dalam menyelesaikan kuliah ini hingga kesuksesanku.
3. Untuk keponakanku Aleandra Muhammad Pasko yang sangat binda sayangi. Terimakasih sudah menjadi penyemangatku selalu menghiburku dengan segala tingkah yang sangat menggemaskan.

RIWAYAT HIDUP

Rini Anggraini lahir di sebuah kampung kecil bernama Bumi Makmur yang berada di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara, pada hari rabu tanggal 11 Oktober 2000. Merupakan putrid kedua dari tiga bersaudara, buah cinta dari pasangan Bapak Purwanto dan Ibu Sunayati yang beralamat di Bumi Makmur Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Riwayat pendidikan yang telah penulis selesaikan adalah:

1. Sekolah Dasar SDN 01 Cahaya Makmur, Kecamatan Sungkai Selatan pada tahun 2007-2012
2. Madrasah Tsanawiyah Mts Nurul Huda, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2012-2015
3. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri SMKN 02 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2015-2018 dengan jurusan Akuntansi
4. Kemudian penulis berlanjut sampai ke tingkat perguruan tinggi pada program S1 Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, November 2022

Rini Anggraini

NPM.1851010375

KATA PENGANTAR


Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah atas sebaik-baiknya nikmat yang telah Allah Subhanahu Wa Ta'ala berikan, atas segala berkat limpahannya serta rahmat dan karunia nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian pada tingkat Strata Satu (S1) dengan judul **“Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama di Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara, Kab. Lampung Utara)”**.

Adapun dalam proses penyusunannya, skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan berbagai pihak. Tanpa mengurangi rasa hormat, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaludin M.Ag.,Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung. Yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai-nilai islam.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M.A.Kt.C.A sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku kepala Program Ekonomi Syari'ah, serta Bapak Muhammad Kurniawan, M.E.Sy selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syari'ah.
4. Ibu Mardiyah Hayati, S.P.,M.S.I. selaku pembimbing akademik I yang telah sabar dalam membantu hingga selesainya skripsi ini.
5. Ibu Weny Rosilawati, S.E.,M.M. selaku pembimbing akademik II saya yang telah banyak membantu dan memberi arahan dalam membimbing dan meluangkan waktunya serta sangat memotivasi saya sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak ibu Kabag, Kasubag, dan Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu member data, informan juga administrasi sehingga selesainya skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan kelas F Ekonomi Syari'ah 18 terimakasih untuk segala kebaikan, kebersamaan dan semua perjalanan yang berkesan. Khususnya yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir ini semoga kita semua bisa sukses bareng-bareng.
9. Sahabat seperjuangan skripsian, Farin Nurul Safila, Arum Ayu Amanda, Indri Dwi Yanti, Nurvia Damayanti, Triadellia yang selalu saling memberikan do'a dan semangat, menjadi tempat keluh kesah dan pendengar yang baik untuk perjalanan selama kuliah dan membantu penulis melewati semua duka saat proses mengerjakan skripsi.
10. Bapak Pemilik Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama, Bapak Pemilik Sutjipta Tedja serta tenaga kerja CV. Sama Jaya Utama dan masyarakat sekitar Peternakan yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon ampunan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwasanya penelitian ini memang jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga segala kebaikan akan diberikan balasan yang berlipat ganda, serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis pada khususnya. Aamiin



Bandar Lampung, November 2022

Rini Anggraini
NPM.1851010375

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian.....	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu	16
H. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis dan Sifat Penelitian	20
2. Sumber Data	21
3. Populasi dan Sampel.....	23
4. Metode Pengumpulan Data.....	25
5. Teknik Analisis Data	27
I. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II LANDASAN TEORI	33
A. Kesejahteraan	33
B. Eksternalitas	40
C. Budaya Usaha.....	52

D. Peternakan Ayam	55
E. Kondisi Sosial Ekonomi.....	61
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65
1. Sejarah Desa Madukoro.....	65
2. Visi-Misi Desa Madukoro	66
B. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Madukoro	67
1. Keadaan Demografi	67
2. Keadaan Kesejahteraan.....	71
C. Sejarah Singkat Berdirinya CV. Sama Jaya Utama.....	73
1. Visi-Misi CV. Sama Jaya Utama.....	74
2. Struktur Organisasi CV. Sama Jaya Utama	75
3. Ruang Lingkup dan Kapasitas Perusahaan.....	78
4. Kegiatan CV. Sama Jaya Utama.....	79
5. Proses Produksi dan Pengemasan	80
D. Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat.....	84
1. Dampak Positif dari Keberadaan Perusahaan Peternak Ayam Ras Petelur terhadap Masyarakat yang Dilihat dari Segi Ekonomi.....	84
2. Dampak Positif dari Keberadaan Perusahaan Peternak Ayam Ras Petelur terhadap Masyarakat yang Dilihat dari Segi Sosial	91
3. Dampak Negatif dari Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Ras Petelur	92
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	96
A. Eksternalitas yang ditimbulkan dari Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Ras Petelur CV. Sama Jaya Utama	99
1. Eksternalitas Positif	99
2. Eksternalitas Negatif.....	102

B. Eksternalitas yang ditimbulkan dari Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Ras Petelur CV.Sama Jaya Utama dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	108
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran.....	120
DAFTAR RUJUKAN.....	123
LAMPIRAN.....	127



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Ayam Ras Petelur Tahun 2017-2021	5
Tabel 1.2 Data Pelaku Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Lamut.....	6
Tabel 1.3 Jumlah Sampel	25
Tabel 3.1 Batas Wilayah di Desa Madukoro.....	66
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021	67
Tabel 3.3 Banyaknya Sekolah & Tingkat Pendidikan di Desa Madukoro	68
Tabel 3.4 Data Pemeluk Agama & Tempat Ibadah.....	68
Tabel 3.5 Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Madukoro.....	69
Tabel 3.6 Data Usaha Masyarakat Desa Madukoro	71
Bagan 3.1 Struktur Organisasi CV. Sama Jaya Utama	71
Tabel 3.7 Populasi Ayam Ras Petelur di Kandang Tahun 202	79
Tabel 3.8 Jadwal Penarikan Telor	79
Tabel 3.9 Jadwal Pemberian Pakan Ayam DOC.....	79
Tabel 3.10 Jadwal Pemberian Pakan Ayam Produksi	80
Tabel 3.11 Jadwal Pemberian Pakan Ayam Petelur.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. Sama Jaya Utama..... 75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	129
Lampiran 2: Kartu Konsultasi	130
Lampiran 3: Pedoman Wawancara.....	131
Lampiran 4: Dokumentasi	133
Lampiran 5: Turnitin	140



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan langkah awal dalam melakukan penulisan skripsi ini, penulis berupaya agar judul skripsi yang digunakan tepat dan jelas tersampaikan kepada khalayak ramai. Sebelum penulis menguraikan lebih pembahasan lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca. Oleh karena itu untuk menghindari kesalahan tersebut diperlukan adanya penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan didalam judul skripsi, maka judul skripsi ini adalah **“Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara, Kab. Lampung Utara)”**.

1. Dampak

Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilaksanakan sebelumnya yang merupakan konsekuensi dari dilaksanakannya suatu kebijakan sehingga akan membawa perubahan baik positif maupun negatif.¹

2. Eksternalitas

Eksternalitas adalah dampak tindakan suatu pihak terhadap pihak lain.²

¹ Utari Telung dkk, “dampak pemekaran desa dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (studi di desa raringis, raringis utara, raringis selatan, kecamatan langowan barat)”, *Jurnal eksekutif jurusan Ilmu Pemerintah*, Vol. 3, no.3 (2019), 3.

² N. Gregory Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012),235.

3. **Peternakan**

Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit, pakan, alat mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pasca panen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahanya (pasal 1 angka 1).³

4. **Sosial Ekonomi Masyarakat**

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh macam-macam aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tinggal dan jabatan dalam suatu organisasi. Karakteristik sosial tersebut dapat meliputi status keluarga, tempat lahir, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya. Sedangkan karakter ekonomi meliputi antara lain aktivitas ekonomi, jenis pekerjaan, status pekerjaan, lapangan pekerjaan, dan juga pendapatan.⁴

5. **Perspektif Ekonomi Islam**

Ekonomi Islam adalah suatu ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah dan menyelesaikan permasalahan ekonomi Islam berdasarkan atas ajaran ekonomi Islam berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah.⁵

Berdasarkan uraian istilah pada penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini sebuah kajian tentang bagaimana dampak eksternalitas yang ditimbulkan dari adanya budidaya usaha peternak ayam ras petelur terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

³ UU No. 18 Tahun 2014 *Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan*, pasal 1 angka 1.

⁴ Abdulsyani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), 65.

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 17.

B. Latar Belakang Masalah

Usaha sektor peternakan merupakan bidang usaha yang memberikan peranan sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dan berbagai keperluan industri. Protein asal ternak ini memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari manusia karena mengandung berbagai asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia. Selain itu, usaha peternakan ayam petelur merupakan usaha yang dapat menghasilkan perputaran modal yang cepat dan harga telurnya yang relatif murah sehingga mudah terjangkau oleh lapisan masyarakat.⁶

Pembangunan peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Lampung sampai saat ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pembangunan daerah. Peranan tersebut terlihat dari penyediaan kesempatan kerja dan berusaha, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peternak, peningkatan populasi ternak, peningkatan PDRB, serta peningkatan konsumsi protein hewani (daging, susu, dan telur) dalam rangka peningkatan kecerdasan bangsa. Kontribusi tersebut terjadi baik di segmen hulu, on-farm, maupun pada proses hilir.⁷

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang meliputi perubahan dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan. Lalu, pembangunan juga meliputi perubahan dalam tingkat pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketimpangan pendapatan nasional, peningkatan kesehatan dan pendidikan serta pemberantasan kemiskinan. Dalam pembangunan terkandung suatu upaya yang terus dilakukan oleh penduduk Negara guna mencapai sasaran

⁶ Eka Nur Wahyuni, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri*, (Univ:Brawijaya, 2008), 1.

⁷ Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan, *Rencana Strategis*, Provinsi Lampung, 3.

kesejahteraan yang diinginkannya baik dalam jangka pendek (short run) maupun jangka panjang (long run).⁸

Tujuan pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang berorientasi pada penciptaan lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya, menciptakan keadilan social dan pembangunan masyarakat.⁹ Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting untuk mensejahterakan masyarakat perdesaan yang juga merupakan mata pencaharian utama masyarakat. Sektor pertanian juga dapat dijadikan penggerak untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan menciptakan lapangan kerja. Peternakan memegang peranan cukup penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhan akan protein hewani, menyediakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan serta mendukung munculnya industri yang berbahan baku peternakan.

Perkembangan sektor peternakan, seperti industri perunggasan di Indonesia sudah berkembang sedemikian pesat, walaupun masih dihadapkan pada berbagai kendala yang semakin berat dan kompleks. Pembangunan peternakan merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembangunan pertanian, terutama pada saat krisis ekonomi dan moneter. Peran sub sektor peternakan terhadap pembangunan pertanian, karena dimana sektor peternakan adalah sektor yang memberikan kontribusi tinggi dalam pembangunan pertanian. Untuk meningkatkan pendapatan petani tidak bisa dari sektor pertanian saja, tetap harus dibarengi juga oleh sektor peternakan.¹⁰

Dalam industri perunggasan, usaha peternakan ayam khususnya ras petelur mengalami perkembangan yang pesat

⁸ Imam Muklis, Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No.3, (2012), 1.

⁹ Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan Edisi 5* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 31.

¹⁰ I Gusti Agung Nyoman, Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, *Jurnal DwijenAGRO*, Vol.10, no.2, (2020), 102.

dan umumnya bersifat komersial yang disebabkan masyarakat sudah banyak mengetahui dan mengerti mengenai manfaat yang dapat diperoleh dari usaha peternakan tersebut. Perkembangan peternakan ayam ras petelur ini juga di dorong oleh kondisi disektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang sangat diperlukan untuk industri peternakan.¹¹

Tabel 1.1
Populasi Ayam Ras Petelur Tahun 2017-2021 (Ekor)

No	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Lampung Barat	9.000	7.500	10.440	-	21.110
2	Tanggamus	25.835	26.805	28.267	76.647	51.489
3	Lampung Selatan	2.395.38	2.731.960	2.722.984	4.229.938	4.950.000
4	Lampung Timur	1.238.795	1.255.930	1.258.930	1.697.535	2.803.395
5	Lampung Tengah	748.392	751.129	807.656	661.335	1.632.610
6	Lampung Utara	119.344	122.497	130.442	527.784	657.138
7	Way Kanan	88.199	106.000	174.500	86.698	500.795
8	Tulang Bawang	42.300	57.683	24.770	298.547	65.568
9	Pesawaran	101.431	241.406	435.052	366.046	836.274
10	Pringsewu	687.900	727.750	732.300	505.479	1.494.446
11	Mesuji	2.750	5.750	6.003	54.748	43.338
12	Tulang Bawang Barat	17.233	53.150	58.263	4.297	156.448

¹¹ Dyah Listyo Purwaningsih, Peternakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawang, *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 2, No. 2, (2014), 75.

13	Pesisir Barat	0	0	0	22.731	4.296
14	Bandar Lampung	12.000	11.500	4.500	2.793.083	10.274
15	Metro	14.150	14.150	1.462	1.605.420	2.966
	Lampung	5.503.264	6113.210	6.395.569	12.975.288	13.230.147

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung

Dari data di atas, terlihat banyaknya populasi ayam ras petelur yang ada di kabupaten Lampung Utara. Dan setiap tahun angka populasi ayam ras petelur selalu meningkat di Lampung Utara dari tahun 2017 berjumlah **119.344** hingga ke tahun 2021 selalu meningkat hingga berjumlah **657.138 ekor**. Dan tidak adanya penurunan.

Tabel 1.2
Data Pelaku Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Lampung Utara

No	Nama Pelaku Usaha Inti	Desa	Kecamatan	Model Kemitraan	Layer
1	Febrian Sari	Suka Maju	Abung Tinggi	Mandiri, SIUP	1.500
2	Sugeng	Bukit Kemuning	Bukit Kemuning	Mandiri, dalam Proses SIUP	25.000
3	Yepiana	Semuli Jaya	Abung Semuli	Mandiri, SIUP	1.500
4	Andreas Marwoto	Sumber Arum	Kotabumi	Mandiri, SIUP	1.000
5	Joko Sudaryo	Sumber Arum	Kotabumi	Mandiri	1.000
6	Yanto, S.Pdi	Tulung Mili	Kotabumi Ilir	Mandiri, dalm	1.000

				proses SIUP	
7	Dasa Yuli Pramono	Barujaya, Madukoro	Kotabumi Utara	Mandiri, dalm proses SIUP	10.000
8	Dasa Yuli Pramono	Madukoro	Kotabumi Utara	Mandiri	6.500
9	CV.Samajaya Utama	Madukoro	Kotabumi Utara	Mandiri, SIUP, NKV	250.000
10	CV.Hanura Jaya	Madukoro	Kotabumi Utara	Mandiri, SIUP, NKV	300.000
11	Syamsudin	Madukoro	Kotabumi Utara	Mandiri	5.000
12	Hendro	Wonomatro	Kotabumi Utara	Mandiri	2.000
13	Purnomo	Wonomarto	Kotabumi Utara	Mandiri	3.000
14	Siti	Wonomarto	Kotabumi Utara	Mandiri	2.000
15	Apri Santoso	Pekurun	Abung Pekurun	Mandiri, dalm proses SIUP	900
16	asianto	Bandar Putih	Kotabumi Selatan	Mandiri, dalm proses SIUP	1.500

Sumber: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Lampung Utara

Pada data diatas terlihat banyak pelaku usaha dalam bidang peternakan ayam ras petelur yang ada di Lampung Utara. Terutama banyaknya pengusaha ayam di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara. CV.Sama Jaya Utama dan CV.Hanura Jaya merupakan pelaku usaha yang terbesar di Lampung Utara. Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan ternak ayam ras petelur CV. Sama Jaya Utama yang berlokasi di Desa Madukoro, kecamatan Kotabumi Utara, kabupaten Lampung Utara. Alasan peneliti memilih perusahaan CV. Sama Jaya Utama karena berdasarkan survei yang peneliti lakukan, peneliti melihat kegiatan produksi pada perusahaan ternak ayam ras petelur cukup banyak. Dan dampak dari keberadaan perusahaan tersebut terhadap masyarakat cukup baik dilihat dari segi sosial maupun ekonomi yang dihasilkan nya yang berupa adanya peluang dan kesempatan untuk bekerja, terjadinya peningkatan perekonomian masyarakat dan termotivasinya masyarakat sekitar untuk membuka usaha ayam ras petelur maupun usaha lainnya. Perusahaan yang memproduksi ayam ras petelur termasuk bisnis yang memiliki keuntungan menjanjikan, karena kebutuhan konsumsi ayam dan telur dimasyarakat meningkat, sehingga usaha peternakan ayam ras petelur bisa menjadi usaha ternak yang menguntungkan. Peran ayam ras petelur dalam budidaya adalah sebagai penghasil telur untuk dikonsumsi, jika di afkir maka dagingnya dapat dimanfaatkan sebagai daging ayam konsumsi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan CV. Sama Jaya Utama.

Peternakan adalah kegiatan mengembang biakan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak terbatas pada pemeliharaan saja, memelihara dan peternakan perbedaanya terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan adalah mencari keuntungan dengan penerapan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Kegiatan dibidang

peternakan dapat dibagi atas dua golongannya, yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kecil seperti ayam, kelinci dan lain-lain.¹²

Ayam petelur dipelihara untuk dapat menghasilkan banyak telur, sehingga dibutuhkan pengembangan potensi dan pengelolaan sumber daya untuk mendapatkan hasil yang baik, karena telur ayam merupakan suatu komoditas yang cukup mudah diperoleh atau merupakan barang publik, mudah dikonsumsi, kaya akan nutrisi penting yang dibutuhkan.¹³ Aspek yang paling penting dari usaha ternak ayam ras petelur adalah manajemen pakan, diperlukan jaminan tentang ketersediaan jumlah pakan yang cukup, dengan mutu yang memadai, sehingga ternak dapat memenuhi potensi produktifnya.¹⁴

Dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh usaha peternakan ayam ras petelur adalah adanya dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat sekitar yaitu penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar peternakan ayam ras petelur. Hal ini, berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga disekitar peternakan ayam ras petelur.¹⁵ Dampak disini diartikan suatu perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas yang dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisika maupun biologi.¹⁶

Eksternalitas adalah biaya atau manfaat yang disebabkan oleh suatu aktivitas atau transaksi yang dikenakan atau ditimpahkan beberapa pihak diluar aktivitas atau

¹² Weriza, Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar, *Jurnal KomTekInfo*, Vol.3, (2016), 14.

¹³ Kurniawan, Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tabanan, *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol.1.

¹⁴ Edy susanto, Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Pemberian Telur Ayam Ras di Pasar Wilayah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, *Jurnal Ternak*, Vol.6 no.1 (2017), 205.

¹⁵ Wulandari, Presepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Peternakan Ayam Ras petelur di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sindereng Rappang, *Jurnal Mahatani* Vol.1. no.1, (2018).

¹⁶ Soemarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Bandung: Djambatan, 1994), 149.

transaksi. Contohnya adalah limbah dan polusi.¹⁷ Eksternalitas terbagi menjadi dua, yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif. Eksternalitas secara umum diartikan sebagai dampak yang telah terjadi oleh pihak yang melakukan suatu kegiatan terhadap pihak lain. Dampak eksternalitas secara tidak langsung akan menjadi pertimbangan bagi pembangunan usaha peternakan ayam ras petelur, sehingga perlu adanya kajian tentang dampak eksternalitas positif dan negatif yang ditimbulkan akibat adanya peternakan ayam ras petelur terhadap kehidupan sekitar.¹⁸

Perusahaan Peternakan CV.Sama Jaya Utama adalah perusahaan yang bergerak di bidang ternak ayam ras petelur di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara. Perusahaan CV.Sama Jaya Utama mampu menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar maupun dari luar terutama dalam kalangan pemuda maupun yang sudah berkeluarga. Perusahaan Peternakan CV.Sama Jaya Utama merupakan salah satu perusahaan ternak terbesar yang ada di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara yang berdiri ditengah pemukiman masyarakat.

Adanya suatu perusahaan dibangun untuk menghasilkan suatu output yang harus dipikirkan dalam adanya pembangunan perusahaan tersebut yaitu kondisi sosial dan dampak lingkungan dengan adanya pembangunan perusahaan peternakan tersebut. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia secara sadar atau tidak akan menimbulkan dua akibat utama baik itu akibat baik (positif), maupun buruk (negatif). Akibat inilah yang akan menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan baik kegiatan riil (produksi dan konsumsi) maupun kegiatan sosial.

¹⁷ Karl E. Case dan Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Jilid II*, Edisi ke 8 (Jakarta:Erlangga, 2012), 426.

¹⁸ Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik* edisi ke-3, (Yogyakarta:BPFE,1993), 103.

Dalam kegiatan social CV. Sama Jaya Utama melakukan pasar murah untuk membantu masyarakat yang kesulitan ekonomi. Dan setiap bulan membagikan telur tiap bulan sebanyak 1 kg per keluarga untuk warga sekitar perusahaan, tujuannya agar tetap menjalin kekeluargaan antar warga. Dalam mengapresiasi kinerja karyawan CV. Sama Jaya Utama setiap bulan memberikan gaji prestasi bagi karyawan yang memiliki potensi kinerja yang baik. Dan dalam memeriahkan hari jadi Perusahaan diadakan pembagian Door Prize untuk seluruh karyawan dan anak pkl. Lalu setiap karyawan tetap diberikan tunjangan Bpjs berkeluarga.

Dalam hal ini Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama menjalankan dan mengoptimalkan produksinya yang secara langsung dan tidak langsung menciptakan eksternalitas positif maupun negatif. Adapun eksternalitas positif diperlukan banyaknya tenaga kerja dalam mengoperasikan produksi sehingga produksi yang dihasilkan menjadi optimal. Tenaga kerja adalah faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena keberhasilan pencapaian perusahaan dipengaruhi oleh tenaga kerja yang tersedia. Proses produksinya banyak menyerap tenaga kerja berdampak untuk masyarakat desa, sehingga mengurangi pengangguran di desa tersebut. Sehingga perekonomiannya akan membaik dan secara tidak langsung kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat di desa meningkat.

Eksternalitas negatif dari produksi peternakan yaitu limbah. Masyarakat juga merasakan dampak negatif dari keberadaan peternakan ayam ras petelur tersebut. Dampak negatif yang dihasilkan oleh peternakan ayam ras petelur salah satunya adalah bau yang tidak sedap pada musim hujan dan banyaknya lalat yang berkeliaran dipemukiman warga. Pencemaran udara dari bau yang tidak sedap itu merupakan limbah yang mengganggu masyarakat sekitar. Contohnya air dan udara. Udara yang berada disekitar peternakan ayam ras petelur dapat dikatakan kurang nyaman. Karena udara telah

tercemar oleh limbah kegiatan produksi dipeternakan ayam ras petelur tersebut.

Udara merupakan salah satu bentuk Eksternalitas yang menyangkut dengan adanya barang publik, barang publik yaitu barang yang bebas dikonsumsi, salah satunya udara bersih.¹⁹ Menurut teori *Teorema Coase* sangat penting untuk memahami implikasi kebijakan dari eksternalitas. Aturan hukum dan hak milik menjadi pusat dari *Teorema Coase*. Aturan ini menentukan hak para agen ekonomi dalam perekonomian misalnya hak untuk udara tercemar dan hak menikmati kesunyian.

Perusahaan Peternakan CV.Sama Jaya Utama berdekatan dengan pemukiman warga desa, sehingga kehidupan masyarakat pedesaan pada umumnya akan bergantung pada keadaan alam sekitarnya terutama dalam kelangsungan hidup sosial ekonominya. Suatu kegiatan atau transaksi ekonomi dapat bersifat positif maupun negative dalam kenyataannya, baik dampak negative maupun positif bisa terjadi secara bersama dan simultan.

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Jenis pekerjaan yang banyak dilakukan masyarakat pedesaan ialah bercocok tanam dengan memanfaatkan lahan pertanian yang dimiliki. Bagi masyarakat yang tidak memiliki lahan pertanian maka mereka mencari alternatif pekerjaan yang lain.²⁰

Sebagaimana dijelaskan, keberadaan Perusahaan Peternakan CV.Samajaya Utama di Desa Madukoro ini dapat mempengaruhi ekonomi masyarakat dalam hal peningkatan ekonomi masyarakat, yang juga menjadi salah satu tanggung

¹⁹ Guritno, Mangkoesobroto, *Ekonomi Publik*, (Yogyakarta:BPFE, 1999),

²⁰ Abdulsyani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, (Jakarta :Pustaka Jaya, 1994), 65.

jawab sosial suatu perusahaan kepada masyarakat, dilakukan melalui salah satunya Program bazar pasar murah saat bulan ramadan yang diadakan perusahaan bagi masyarakat sekitar dan pemberian telur tiap bulan sebanyak 1 kg kepada tiap keluarga di sekitar perusahaan. Dan juga berdampak negatif ke masyarakat seperti Pencemaran udara dari bau yang tidak sedap dan kesehatan menurun itu merupakan limbah yang mengganggu masyarakat sekitar.

Dalam hal ini, al-Qur'an mengatakan bahwa kerusakan yang terjadi di darat dan di lautan adalah akibat dari ulah perbuatan manusia sendiri. Maka, al-Qur'an juga dengan tegas melarang umat Islam berbuat kerusakan di muka bumi. Allah berfirman dalam Surat Al-A'raf ayat 56:²¹

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S Al-A'raf [7] : 56).

Dalam ayat ini dijelaskan bahwasanya Allah SWT melarang siapapun membuat kerusakan di muka bumi dalam segala bidang, karena segala kerusakan yang timbul akibat ulah manusia baik itu individu ataupun kelompok akan mempengaruhi kehidupan manusia lainnya. Allah SWT menciptakan bumi dan seisinya ini dengan sebaik-baiknya. Semuanya itu dijadikan Allah SWT untuk dimanfaatkan manusia, bukan untuk dirusak.

Islam pada intinya mencakup dua hal pokok yaitu kesejahteraan yang bersifat jasmani (lahir) maupun rohani

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Wanita Dan Keluarga* (Jakarta:Al-Huda Kelompok Gema Insani, 2016), 158.

(batin), kesejahteraan di dunia dan akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga diakhirat. Kecukupan materi di dunia ditunjukkan dalam rangka memperoleh kecukupan di akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akhirat lebih diutamakan. Sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan bernilai dibandingkan kehidupan di dunia.²²

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“DAMPAK EKSTERNALITAS BUDIDAYA USAHA PETERNAK AYAM RAS PETELUR TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM” (Studi pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama di Desa Madukoro, Kec. Kotabumi Utara, Kab. Lampung Utara).**

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Agar dapat memudahkan dan menyederhanakan penelitian ini untuk mencapai sasaran yang diinginkan, serta tidak meluasnya pembahasan. Maka perlu adanya fokus penelitian pada skripsi ini. Adapun fokus penelitian ini yaitu penulis berfokus pada Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternak Ayam Ras Petelur terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama di Desa Madukoro Kecamatan Kotabumi Utara Kabupaten Lampung Utara.

²² M.Nur Rianto Al Arif, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung:Alfabeta, 2010), 10.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dampak Eksternalitas Budidaya Ayam Ras Petelur terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Madukoro?
2. Bagaimana Dampak Eksternalitas Budidaya Ayam Ras Petelur terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Dampak Eksternalitas dari Budidaya Ayam Ras Petelur terhadap Keadaan Sosial Ekonomi pada Masyarakat di Desa Madukoro
2. Untuk Mengetahui Dampak Eksternalitas dari Budidaya Ayam Ras Petelur terhadap Keadaan Sosial Ekonomi pada Masyarakat Dalam Perspektif Islam

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai dampak eksternalitas yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan, memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan dan pengembangan ilmiah penelitian maupun pembaca terkait mengenai eksternalitas usaha peternak ayam ras petelur.

2. Secara Praktisi

- a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat disesuaikan dengan teori dan pembelajaran yang telah didapatkan semasa perkuliahan dengan keadaan nyata dan hasil dari kejadian dilapangan, diharapkan pula dapat memberikan gambaran pemahaman kepada masyarakat dalam pengambil keputusan untuk memilih usaha peternakan ayam ras petelur.

- b. Bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam

mengambil keputusan dan penentuan kebijakan dalam menangani eksternalitas yang ditimbulkan oleh Peternakan Ayam Ras Petelur dan penelitian ini berguna secara teknis untuk melihat dan menggambarkan keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Ras Petelur terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Madukoro berdasarkan penelitian yang dilakukan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pikiran yang dijadikan dasar pijakan penelitian sejenis mengenai dampak eksternalitas peternak ayam ras petelur.

G. Kajian Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan berupa teori dan temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti, sehingga dijadikan data pendukung. Berikut terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Salsabila Virdausya dkk (2020), "Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo".

Persamaan: Pada penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Virdausya dkk variabel yang digunakan sama dengan penulis yaitu variabel eksternalitas dengan metode yang sama yaitu kualitatif.

Perbedaan: Variabel tetap yang digunakan Salsabila Virdausya dkk berbeda dengan penulis. Salsabila Virdausya dkk menggunakan pendapatan desa sedangkan penulis menggunakan variabel tetap keadaan social ekonomi. Tempat objek penelitian berbeda. Penulis juga menambahkan perspektif ekonomi islam berbeda dengan Salsabila Virdausya dkk.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitan Salsabila Virdausya dkk, bahwa eksternalitas yang terjadi pada industry tahu berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat

sekitar. Sebelum adanya industry tahu rata-rata pendapatan yang diperoleh <kurang dari Rp.1.000.000 dan sesudah adanya industry tahu rata-rata pendapatan masyarakat sekitar lebih dari Rp. 1.000.000.²³

2. Mariyana (2017), “Eksternalitas Produk CPO Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studin pada Kalirejo Lestari Kabupaten Lampung Tengah)”.

Persamaan: Pada penelitian yang dilakukan oleh Mariyana variabel yang digunakan sama dengan penulis yaitu eksternalitas dengan metode yang sama yaitu kualitatif dan dalam prespektif ekonomi islam.

Perbedaan: Pada objek penelitian yaitu produk CPO menjadi perbedaan antara penelitian Mariyana dengan penulis yaitu ternak ayam ras petelur.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa eksternalitas negatif produk CPO PT. Kalirejo Lestari memberikan dampak buruk bagi masyarakat karena penanganannya kurang baik, selain ekstrenalitas negatif PT. Kalirejo Lestari juga menghasilkan eksternalitas positif. Kegiatan yang dilakukan masyarakat PT. Kalirejo Lestari juga sudah sesuai dengan teori ekonomi islam seperti jual beli dan sewa menyewa. Prinsip ekonomi islam juga diterapkan di PT. Kalirejo Lestari seperti keadilan, keseimbangan dan tolong menolong.²⁴

3. I Gusti Agung Nyoman Dananjaya (2020),“Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan”.

Persamaan: Penelitian ini menggunakan variabel yang sama dengan penulis yaitu dampak sosial ekonomi

²³ Salsabila Virdausya dkk, Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Bharanomics*, Vol.1, no.1, (2020).

²⁴ Mariyana, Eksternalitas Produk CPO terhadap sosial ekonomi Masyarakat Sekitar dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Kalirejo Lestari Kabupaten lampung Tengah), (Lampung: UIN Raden Intan, 2016).

masyarakat mengenai dampak social ekonomi dan lingkungan usaha. Objek penelitian dengan jenis hewan yang sama ayam ras petelur

Perbedaan: Yang menjadi perbedaan antara penelitian Gusti dengan penulis ialah tempat studi kasus yang berbeda yaitu di Desa Senganan, Kec.Penepel, Kab.Tabanan. sedangkan penulis pada perusahaan CV.Hanura Jaya di Desa Madukoro, Kec.Kotabumi Utara, Kab.Lampung Utara. Perbedaan terlihat juga pada perkembangan tahu dan tambahan dalam perspektif ekonomi islam. Dan metode penelitian yang berbeda yaitu kuantitatif kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil: Berdasarkan hasil Penelitian ini, menunjukkan bahwa dampak sosial dan ekonomi usaha peternakan ayam ras petelur dalam kategori baik dengan perolehan skor 3,54 dan 3.68 sedangkan dilihat dari dampak lingkungan masyarakat sekitar berada pada kategori cukup dengan perolehan skor 3,10. Peternak harus lebih memperhatikan masalah kesehatan masyarakat dilingkungan dari limbah ternak.

4. L. Cyrilla dkk (2016), “Dampak Eksternalitas Peternakan Kambing Perah Terhadap Kehidupan Masyarakat Sekitar”.

Persamaan: Pada penelitian tersebut variabel yang digunakan sama dengan penulis yaitu eksternalitas dan kehidupan masyarakat. Dimana social masyarakat termasuk ke dalam kehidupan masyarakat. Metode penelitian sama menggunakan kualitatif.

Perbedaan: Pada objek penelitian yaitu kambing perah menjadi perbedaan antara penelitian L.Cyriila dkk dengan penulis yaitu ayam ras petelur dengan tahun yang dikembangkan dibandingkan penelitian L.Cyrilla yang dilakukan pada tahun 2016. Penulis juga menambahkan dalam perspektif ekonomi islam dalam penelitian ini.

Hasil: Dampak eksternalitas positif yang dirasakan masyarakat adalah peningkatan akseibilitas, pemanfaatan limbah peternakan, perubahan perspsi tentang susu kambing dan peningkatan konsumsi susu kambing. Dampak eksternalitas negative yang dirasakan masyarakat adalah perubahan air, kualitas udara, dan penurunan taraf kebersihan lingkungan. Dampak eksternalitas positif belum dirasakan oleh masyarakat dan dampak eksternalitas negative yang ditimbulkan tidak mengganggu masyarakat. Sehingga masyarakat menyatakan tidak terganggu akibat adanya peternakan kambing perah di kampung bantar kambing, bogor.²⁵

5. Lina Aprilianti dkk (2021), “Dampak Eksternalitas PT. Eratex Djaja Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

Persamaan: Pada variabel X yang digunakan sama pada penelitian yang dilakukan oleh Lina Aprilianti dkk dan penulis yaitu Eksternalitas dan kondisi social ekonomi masyarakat. Kedua penelitian ini juga membahas dalam perspektif ekonomi islam. Dengan perkembangan tahun yang terkini dan menggunakan metode yang sama kualitatif.

Perbedaan: Pada objek penelitian berbeda antara PT.Eratex Djaja yang bergerak di bidang tekstil dengan CV.Hanura Jaya yang bergerak di bidang peternakan akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Hasil: Berdasarkanh hasil penelitian ini, menghasilkan kesimpulan bahwa pabrik tekstil ini berdampak eksternalitas positif terhadap perekonomian masyarakat yaitu dengan terserapnya tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan berimbas pada peningkatan dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan dan agama. Dampak

²⁵ L. Cyrilla dkk, Dampak Eksternalitas Peternakan Kambing Perah Terhadap Kehidupan Masyarakat Sekitar, *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, Vol.4, no.3 (2016).

negative PT.Eratex Djaja terhadap masyarakat yaitu menimbulkan kemacetan akibat arus pergantian shift karyawan yang jumlahnya ribuan. Selain itu terjadinya penumpukan sampah akibat adanya pasar di belakang pabrik.²⁶

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan keseluruhannya tidak dapat di ukur dengan angka. Penelitian bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, masyarakat, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat sekitar.²⁷

Menurut Subagiyo, penelitian kualitatif bisa disebut dengan penelitian natural atau alamiah, yaitu jenis penelitian yang mengutamakan pendekatan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.²⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati.

²⁶ Lina Aprilianti dkk, Dampak Eksternalitas PT. Eratex Djaja Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*, Vol.8, no.1, (2021).

²⁷ Husaini Usman, Purnomo Sriyady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), cet.V, 4.

²⁸ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 158.

Pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara holistic (utuh).

Adapun penulis memilih menggunakan metode jenis ini karena ingin secara langsung memperoleh data di lapangan terkait persepsi masyarakat tentang keberadaan Perusahaan peternakan ayam ras petelur di Desa Madukoro.

b. Sifat Penelitian

Menurut Sukmadinata sebagaimana dikutip oleh Ajat Rukayat dalam bukunya mendefinisikan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²⁹ Sebagaimana Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengumpulkan data dari para informan perusahaan dan masyarakat mengenai tentang Eksternalitas Peternakan ayam ras petelur di Desa Madukoro.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mengumpulkan data berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian, kemudian menganalisa faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya. Dalam penelitian ini di desain metode yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu merangkum sejumlah data besar yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan. Data yang dimaksud adalah hasil wawancara mendalam dengan informan yaitu pemilik, karyawan CV. Sama Jaya Utama dan masyarakat.

2. Sumber Data

Dalam penelitian, data yang dibutuhkan adalah data yang bersumber dari Subjek Penelitian (populasi dan sampel) dan mencerminkan objek penelitian (topik).

²⁹ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 10.

Sumber data utama pada penelitian kualitatif berasal dari perkataan, tindakan dan dokumen yang diperlukan. Pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber atau objek yang diteliti. Sumber primer merupakan sumber asli atau sumber tangan pertama.³⁰ Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dengan melakukan interview (wawancara), kepada pemilik Perusahaan CV. Sama Jaya Utama, beberapa karyawan dan masyarakat sekitar. Data primer ini biasa disebut dengan data langsung.³¹

Informan merupakan sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang judul yang diteliti. Dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sehingga yang menjadi informan peneliti ini adalah sebanyak 15 informan yang terdiri dari pemilik, 6 karyawan dan 8 masyarakat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Misalnya catatan atau dokumentasi berupa majalah, buku, jurnal, laporan keuangan dll.³² Sumber data sekunder

³⁰Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 2001), 163.

³¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), 72.

³²Ismail Nurdin, Sri hartati, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), 172.

merupakan sumber pendukung yang berupa tulisan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Sifat data sekunder adalah sebagai pelengkap, adapun dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu dari data-data yang dimiliki oleh pemilik Perusahaan CV. Sama Jaya Utama, buku-buku referensi, artikel, skripsi, jurnal, yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu bagaimana dampak eksternalitas peternakan ayam ras petelur terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari beberapa objek atau subjek yang mempunyai ciri khas tertentu yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti dan kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Perusahaan Peternakan CV. Sama Jaya Utama di Desa Madukoro. Maka dalam suatu penelitian terdapat suatu populasi perlu mendapat pertimbangan berapa besar populasi tersebut, sehingga jika suatu populasi tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya perlu diambil sebagian saja, yang bisa dinamakan sampel. Dalam penelitian ini populasinya adalah 54 yaitu 1 pemilik, 45 karyawan dan 8 masyarakat yang dekat dengan tempat Perusahaan Peternakan di Desa Madukoro.

b. Sampel

Dalam penelitian ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, atau bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut.³³ Sampel adalah bagian dari populasi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu atau selektif khusus.³⁴ Pertimbangan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pemilik sebagai penguasa yang menyediakan informasi data yang digunakan secara konsisten sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti.
- 2) Karyawan tetap menjadi salah satu informan yang tepat dalam mengetahui tentang keadaan di perusahaan.
- 3) Masyarakat sekitar yang keberadaannya atau tempat tinggal yang paling dekat dengan perusahaan dan yang dianggap paling tahu dalam memberikan informasi terkait yang diteliti.

Menurut Arikunto dalam buku Sugiono “penentuan semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% saja dari jumlah keseluruhan populasi”.³⁵

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian jenis kualitatif, maka untuk mendapatkan data lapangan yang mendalam. Penulis mendapatkan sampel penelitian ini adalah 1 pemilik perusahaan, 6 karyawan tetap, 8 masyarakat sekitar. Pernyataan di atas, maka sampel penelitian dalam penelitian ini:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

³⁴ H.Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018), 96.

³⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 62.

Tabel 1.3
Jumlah Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah
Pimpinan	1 Orang
Pegawai/ Karyawan tetap	6 Orang
Masyarakat	8 Orang

Sumber: Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.³⁶

Sesuai dengan penelitian yang bersifat diskriptif kualitatif, maka sebagaimana layaknya studi kualitatif yang mengadakan penelitian lapangan. Maka pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengambilan data dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengamatan langsung atau sebagai metode pengumpulan data.³⁷

Dalam menggunakan observasi pengamatan ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2012), cet-12, 224.

³⁷ J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 166.

akurat dan faktual mengenai dampak eksternalitas peternakan ayam ras petelur terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat di Desa Madukoro.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antar peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti.³⁸

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.. Wawancara jenis ini merupakan Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang kadang-kadang disertai jawaban- jawaban alternatif dari responden dengan maksud agar pengumpulan data dapat lebih terarah kepada masalah, tujuan, penelitian. Dalam wawancara berstruktur, pewawancara terikat dengan daftar pertanyaan dan alternatif jawaban yang ditentukan.³⁹ Dengan wawancara peneliti akan banyak mengetahui hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam menginterpretasikan situasi fenomena yang terjadi, apabila tidak ditemukan dalam observasi. Adapun tujuan penulis menggunakan teknik wawancara adalah memperoleh data langsung dari narasumber yaitu 1 pemilik perusahaan, 6 karyawan tetap, 8 masyarakat sekitar.

³⁸ Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, 24

³⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 83.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berupa data-data tertulis atau informasi yang dikumpulkan dari bahan dokumentasi yang ada dilapangan. Metode dokumentasi adalah pengumpulam data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian. yang bersumber dari tulisan atau dokumen.⁴⁰ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misal nya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴¹

5. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milah menjadi menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴² Analisis kualitatif deskriptif merupakan analisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berisi jawaban dari informan saat melakukan wawancara lisan. Data yang sudah dikumpulkan dan kemudian dianalisis

⁴⁰ W.G, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2005), 123.

⁴¹ Sugiyono, *Op.cit*, 240.

⁴² Lexy J Moleong, *Op.cit*, 248.

secara kualitatif.⁴³ Pada skripsi ini peneliti menggunakan analisis kualitatif yang cenderung bersifat deduktif, yaitu sebuah penelitian yang berangkat dari pengetahuan umum dan dengan bertitik tolak pada pengetahuan umum kita hendak menilai kejadian yang khusus.⁴⁴ Penelitian kualitatif bersifat pemberian (deskriptif), artinya mencatat secara teliti segala gejala (fenomena) yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi atau bukan, dan lain-lain) kemudian peneliti harus membandingkan, mengkombinasikan, mengabstraksikan, dan menarik kesimpulan.⁴⁵

Miles dan Huberman Michel sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya mengemukakan tahap-tahap dalam analisis data kualitatif secara berurutan terbagi menjadi tiga alur kegiatan yaitu diantaranya:⁴⁶

a. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

- 1) Metode Observasi, yaitu peneliti melihat dan mengamati objek yang diteliti secara langsung.
- 2) Metode Wawancara, yaitu ditujukan langsung kepada pihak yang terlibat dalam peternakan ayam ras petelur untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.
- 3) Metode Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang sudah ada dalam catatan dokumen

⁴³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

⁴⁴ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 93.

⁴⁶ Sugiyono, *Op.cit*, 246.

maupun tertulis, sehingga menjadi pendukung dan pelengkap data-data yang diperlukan.

b. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, memilah, memilih hal-hal pokok dan penting dari data yang diperoleh di lapangan. Setelah direduksi maka data yang ditampilkan akan lebih jelas dan lebih mudah data dikumpulkan. penulis akan memilih mana saja yang paling relevan dan memokuskan pada hal-hal penting untuk dipakai dalam mendukung penelitian.

c. Penyajian Data (*data display*)

Dalam tahap ini penulis merancang data dan menemukan jenis maupun bentuk data yang akan dimasukkan. Data disusun menjadi lebih mudah dibaca. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, flowchart dan sejenisnya. Dengan informasi yang tersusun dan data yang ditampilkan dalam bentuk uraian yang mudah dipahami.

d. Verification/*Concluding Drawing*

Setelah melalui tiga tahap sebelumnya langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Isi kesimpulan mencakup semua informasi penting yang ditemukan dalam penelitian. Kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan di awal, apakah bisa dilanjut atau tidak apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data. Setelah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan, lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan yang ada dan

menganalisisnya. Penulis akan menganalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berfikir deduktif .

Deduktif adalah cara berfikir yang berdasarkan pada pengetahuan-pengetahuan umum, fakta-fakta yang umum, fakta-fakta yang unik dan merangkai fakta-fakta yang umum itu menjadi suatu pemecahan yang bersifat khusus.⁴⁷ Dengan metode tersebut akan diuraikan dampak Eksternalitas peternak ayam ras petelur terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat kemudian ditarik kesimpulan secara khusus dari penafsiran awal.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini menguraikan tentang pokok masalah serta alasan yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian. Berisi sub bab yang terdiri dari penegasan judul yang dipergunakan sebagai penjas variabel agar tidak terjadi kesalahan pahaman dalam penafsiran, latar belakang masalah yang mencerminkan dampak positif dan negatif dengan adanya keberadaan perusahaan peternakan di dekat pemukiman masyarakat. Kemudian permasalahan penelitian yang mencakup fokus penelitian, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian yang digunakan serta sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini.

⁴⁷ Abu Achmadi Charolid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 26.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori yang dipergunakan penulis sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Yang terdiri dari 5 Sub Bab, diantaranya:

Sub Bab *Pertama*, membahas tentang kesejahteraan meliputi pengertian, indikator, kesejahteraan dalam ekonomi islam; Sub Bab *Kedua*, berisi tentang Eksternalitas meliputi pengertian, indikator, jenis-jenis, sumber, bentuk-bentuk, factor-faktor penyebab, eksternalitas dalam perspektif ekonomi islam; Sub Bab *Ketiga*, berisi tentang budidaya usaha meliputi, pengertian, menurut para ahli, manfaat, macam-macam, tujuan; Sub Bab *Keempat*, tentang peternakan ayam; Sub Bab *Kelima*, berisi tentang keadaan sosial ekonomi masyarakat.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang data dari hasil penelitian. Data hasil penelitian ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian mengenai, Sejarah berdirinya Desa Madukoro, kondisi Sosial Ekonomi masyarakat Desa Madukoro, dan Sejarah berdirinya CV. Sama Jaya Utama

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisi menguraikan temuan penelitian, memuat tentang dampak eksternalitas positif dan negatif terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam. Kemudian selanjutnya menghasilkan temuan fakta-fakta dan data yang ditemukan penelitian yang juga disajikan dalam bab ini, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan tujuan penelitian berdasarkan landasan teoritik yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pembaca atau peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan objek atau teori yang sama.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, yang telah dikemukakan pada pembahasan bab sebelumnya tentang Dampak Eksternalitas yang ditimbulkan oleh Perusahaan Peternakan Ayam Ras Petelur CV. Sama Jaya Utama terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Desa Madukoro Kec. Kotabumi Utara, Kab. Lampung Utara. Kesimpulan nya sebagai berikut:

1. Dampak Eksternalitas Perusahaan Peternakan terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat meliputi Eksternalitas Positif dan Eksternalitas Negatif yaitu:
 - a. Eksternalitas positif yaitu adanya tenaga kerja yang terserap terkait dengan keberadaan Perusahaan Peternakan ayam ras petelur CV. Sama Jaya Utama, secara umum meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkembangnya struktur ekonomi yaitu meningkatnya pendapatan masyarakat, adanya peluang usaha baru, pendidikan dan meningkatkan kesehatan masyarakat.
 - b. Eksternalitas negatif yaitu terjadinya pencemaran lingkungan, yang berupa aroma bau tidak sedap, kesehatan masyarakat menurun akibat lingkungan tercemar yang dekat dengan peternakan. Namun perusahaan memberikan kompensasi berupa bantuan kepada masyarakat seperti dalam merekrut masyarakat untuk bekerja dipeternakan dan diberikan kompensasi bpjs untuk berobat.
2. Dampak Eksternalitas Perusahaan Peternakan terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam yaitu:

Perusahaan Peternakan ayam ras petelur CV. Sama Jaya Utama telah melakukan kegiatan kegiatan yang

sesuai dengan Ekonomi Islam yang di dasari dengan Prinsip Ekonomi Islam yaitu Prinsip Keadilan dan Prinsip Tolong- menolong dalam membantu masyarakat desa dan untuk membantu dalam hal pendidikan, Perusahaan membantu anak-anak disekitar perusahaan maupun diluar sangat membantu anak-anak yang kurang mampu dan sudah yatim piatu dalam menggratiskan biaya sekolah. Setiap bulan juga Perusahaan memberikan telur sebanyak 1 kg perkepala keluarga kepada masyarakat sekitar yang dekat dengan perusahaan. Dan menolong masyarakat yang sedang tertimpa musibah dengan ikut bersedangsih sebagai wujud kepedulian antar sesama umat manusia sebagai ciptaan-Nya

B. Saran

Berdasarkan hasil penellitian dan analisis data, penulis memberikan masukan dan saran pihak yang terkait yaitu:

1. Saran Teoritis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengembangkan lebih lanjut dan mendalam lagi serta dijadikan sebagai bahan referensi tambahan dalam membahas eksternalitas terhadap social ekonomi masyarakat agar dapat melihat sejauh mana peningkatan social ekonomi masyarakat dengan adanya eksternalitas yang ditimbulkan oleh suatu kegiatan usaha baik dalam perspektif islam maupun perspektif umum.

2. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

Untuk peternakan ayam ras petelur CV. Sama Jaya Utama lebih diutamakan lagi dalam memperhatikan pencemaran lingkungan dengan cara penerapan biosekuriti yang lebih ketat lagi pada peternakan agar mencegah dari penularan serangan penyakit. Dan mendengarkan apabila ada keluhan dari

masyarakat yang berada di dekat peternakan. Sehingga terjadi keseimbangan antara pelaksanaan kegiatan peternakan dan masyarakat. Lalu siap siaga apabila ada masyarakat yang membutuhkan pertolongan kesehatan. Memberikan obat untuk menghilangkan ataupun mengurangi lalat yang beterbangan sampai kerumah warga dan selalu menjaga kebersihan kandang dengan didisinfeksi. Menjaga kebersihan merupakan perihal yang dianjurkan oleh islam. Dan lebih mengedepankan sosial ekonomi masyarakat dengan lebih merealisasikan adanya program sehingga masyarakat dapat terbantu dan merasakan dampak positif secara jangka panjang.

b. Bagi Masyarakat

Masyarakat di Desa Madukoro lebih berperan aktif dalam menanggapi masalah lingkungan yang terjadi akibat pencemaran yang dilakukan perusahaan. Dan masyarakat lebih lagi mengutamakan tentang kondisi kesehatan keluarga dan kebersihan di dalam maupun luar rumah. Apabila dalam kondisi yang sedang sakit sebisa mungkin langsung meminta pengobatan di puskesmas terdekat, karena kesehatan adalah yang utama.

3. Saran Akademis

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara lebih menggali lagi masalah dalam Dampak Eksternalitas Budidaya Usaha Peternak Ayam Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Islam.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta :Pustaka Jaya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Lincolin. 2015. *Ekonomi Pembangunan Edisi 5* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN)
- Basri, Cik Hasan. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bungin, M. Burhan Bungin. 2013. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen Dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana
- Case, Karl E. dan Fair. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Jilid II*, Edisi ke 8. Jakarta:Erlangga
- Departemen Agama RI. 2016. *Al-Qur'an Wanita Dam Keluarga* (Jakarta:Al-Huda Kelompok Gema Insani)
- Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan. *Rencana Strategis*. Provinsi Lampung
- Djaman, Satori & Aan Komariah. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Ferry Prasetya, 2012. *Teori Eksternalitas*. (Malng: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Brawijwaja.
- Hadi, Sutrisno. 1984. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-prinsip ekonomi islam*. Jakarta: Erlangga
- Mangkoesobroto. 1993. *Ekonomi Publik* edisi ke-3. Yogyakarta:BPFE
- Mangkoesobroto, Guritno. 1999. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mankiw, N. Gregory. 2012. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat
- Moleong, J . 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Buni Aksara

- Noor, Henry Faizal. 2015. *Ekonomi Publik Edisi 2*. Jakarta: Permata Puri Media
- Pindyck, dkk. 2007. *Mikroekonomi*. Edisi ke-6 Jilid 1. Jakarta (ID): PT.Indeks
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. 2013. *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ranutmaja. 2008. *Beternak Ayam Pedaging dan Petelur, Edisi Pertama*. PT. Puri Pustaka: Bandung
- Retnoningsih, Suharno. *Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI)* (Semarang: Widya Karya)
- Sawitri, Dyah Sawitri. 2014. *Ekonomi Mikro dan Implementasinya*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi ke Empat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada
- Soemarwoto, 1994. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Bandung: Djambatan
- Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing)
- Sudarmono. 2003. *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. cet-12
- Suharno dan Retno Ningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya)
- Sumarsono, Sonny. 2007. *Ekonomi Mikro Teori dan Soal Latihan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Usman, Husaini. 2004. Purnomo Sryiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet.v. Jakarta: PT Bumi Aksara
- W.G. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT.Grasindo

Jurnal

- Agung, I Gusti. 2020. “ Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan”. *Jurnal DwijenAGRO*, Vol.10, No.2, November
- Aprilianti, Lina Aprilianti dkk. 2021. “Dampak Eksternalitas PT. Eratex Djaja Probolinggo Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan*, Vol.8, No.1, Januari
- Aqualdo, Nobel, Eriyati dan Toti Indrawati. 2012.“Penyeimbangan Lingkungan Akibat Pencemaran Karbon yang Ditimbulkan Industri Warung Internet di Kota Pekanbaru”, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 20 No. 3, September
- Cyrilla, L. Dkk. 2016. “Dampak Eksternalitas Peternakan Kambing Perah Terhadap Kehidupan Masyarakat Sekitar”. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, Vol.4, No.3 Oktober
- Eka Nur Wahyuni, 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usaha Ternak Ayam Ras Petelur Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri*. Univ.Brawijaya
- Iqbal, Muhammad dkk. 2021. “ Dampak Eksternalitas Balai Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Aceh Besar”. *Jurnal Humaniora*, Vol. 5 No.2 Oktober
- Kurniawan. “Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tabanan”, *Jurnal Manajemen Agribisnis*, Vol.1.
- Kurniawan, “Strategi Pengembangan Agribisnis Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Tabanan”, *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol.1 diakses maret 2022
- Muklis, Imam. 2012 “ Eksternalitas, Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perspektif Teoritis”. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No.3.
- Nyoman, I Gusti Agung. 2020 “ Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan”. *Jurnal DwijenAGRO*, Vol.10, No.2, November

- Prasetyia F. 2013. Bagian V: Teori Eksternalitas. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Purtwaningsih, Dyah Listyo. “Pernakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawang”. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 2, No.2 diakses maret 2022
- Purwaningsih, Dyah Listyo. 2014. “Pernakan Ayam Ras Petelur di Kota Singkawang”, *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, Vol. 2, No. 2, September
- Rinawati, Anita. 2014. *Eksternalitas Sebagai Salah Satu Kegagalan Pasar*. Purworejo: FKIP Universitas Muhammadiyah
- Safiril. 2017. *Dampak Sosial Keberadaan Usaha Pernakan Ayam Ras Petelur Pada Wilayah Pemukiman Di Kabupaten Lima Puluh Kota*
- Susanto, Edy. “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Pemberian Telur Ayam Ras di Pasar Wilayah Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan”. *Jurnal Ternak*, Vol.06 No.01 Juni
- Utari Telung dkk. 2019 “dampak pemekaran desa dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (studi di desa raringis, raringis utara, raringis selatan, kecamatan langowan barat)”, *Jurnal eksekutif jurusan Ilmu Pemerintah*, Vol. 3, No.3
- UU No. 18 Tahun 2014 *Tentang Pernakan dan Kesehatan Hewan*, pasal 1 angka 1.
- Virdausya, Salsabila dkk. 2020. “Dampak Eksternalitas Industri Tahu Terhadap Pendapatan Desa Tropodo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”. *Jurnal Bharanomics*, Vol.1, No.1
- Weriza. 2016. “Sistem Informasi Berbasis Web Pada Dinas Pernakan dan Perikanan Kabupaten Tanah Datar”. *Jurnal KomTekInfo* Vol. 3, No.1
- Wulandari. 2018. “Presepsi Masyarakat Terhadap Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Pernakan Ayam Ras petelur di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Sindereng Rappang”. *Jurnal Mahatani* Vol.1. No.1